

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan *cross-sectional study*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data rekam medis pasien.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bersalin di RSUD Pandan Arang Boyolali.

2. Sampel

Penulis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Kehamilan tunggal
 - 2) Pendidikan rendah
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Rekam medis tidak terisi lengkap
 - 2) Wanita dengan penyakit jantung
 - 3) Wanita dengan penyakit diabetes mellitus

c. Besar sampel

Besar sampel diambil secara total sampling dari seluruh wanita yang melahirkan pervaginam dengan kehamilan tunggal yang berusia lebih dari atau sama dengan 35 tahun maupun kurang dari 35 tahun yang bersalin di di RSUD Pandan Arang Boyolali.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

4. Waktu Penelitian

Persiapan penelitian ini dilakukan pada bulan April, sedangkan pelaksanaan penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan Mei 2015.

5. Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

- a. Paritas
- b. Usia

2. Variabel Dependen

- a. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- b. Skor APGAR
- c. Jalan persalinan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuatu definisi ketika variabel-variabel penelitian menjadi bersifat operasional. Definisi operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Paritas

Paritas adalah kondisi telah melahirkan bayi tunggal maupun ganda yang hidup maupun mati. Kehamilan ganda dianggap satu kali pengalaman paritas. Data paritas diambil dari rekam medis pasien, menggunakan skala pengukuran ordinal.

2. Usia

Usia ialah durasi waktu hidup ibu dari lahir hingga melahirkan bayi yang diperoleh dari data rekam medis, menggunakan skala pengukuran ordinal. Dikategorikan menjadi:

a. Usia muda

Usia kurang dari 35 tahun.

b. Usia tua

Usia lebih dari 35 tahun.

3. Berat Lahir

Berat bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Data diambil dari rekam medis, menggunakan skala pengukuran ordinal. Berat lahir dikategorikan menjadi:

d. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Bayi yang dilahirkan dengan berat lahir < 2500 gram

e. Bayi Berat Lahir Cukup / Normal

Bayi yang dilahirkan dengan berat lahir diatas 2500 gram

4. Skor APGAR

Skor APGAR adalah skor yang diperoleh dari tes cepat yang dilakukan pada bayi pada menit pertama dan ke-lima setelah lahir. Skor tersebut didapat dengan cara memeriksa pernafasan, frekuensi denyut jantung, tonus otot, refleks dan warna kulit. Setiap kategori tersebut dinilai 0, 1 atau 2 sesuai kondisi yang ada. Data untuk skor APGAR diperoleh dari rekam medis, menggunakan skala ordinal yang dikategorikan menjadi:

a. Normal: skor ≥ 7

b. Rendah: skor 4-6

c. Sangat rendah: skor ≤ 3

5. Jalan Persalinan

Jalan persalinan ialah metode yang digunakan ketika melakukan persalinan. Data jalan lahir menggunakan skala nominal yang diperoleh dari rekam medis.

6. Pendidikan

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, satuan pendidikan dan program pendidikan di Indonesia terdiri dari:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Pada Undang Undang tersebut pasal 6 disebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. (Republik Indonesia, 2003)

F. Alat Dan Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini adalah data yang didapatkan dari rekam medis pasien yang melahirkan di RSUD Pandan Arang Boyolali mulai tanggal 1 Januari 2010 hingga 31 Desember 2014. Rekam medis tersebut berisi informasi mengenai data ibu, kondisi kehamilan, cara persalinan, luaran bayi, serta komplikasi yang terjadi.

G. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Pengurusan izin kepada Direktur RSUD Pandan Arang Boyolali untuk menggunakan rekam medis pasien sebagai data penelitian
 - b. Pengumpulan rekam medis seluruh pasien yang bersalin di RSUD Pandan Arang Boyolali mulai 1 Januari 2010 – 31 Desember 2014.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
 - b. Analisis data

- c. Perbandingan luaran janin pada wanita berusia lebih dari atau sama dengan 35 tahun dengan usia kurang dari 35 tahun
3. Tahap Penyelesaian, meliputi:
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Publikasi laporan penelitian

H. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan uji *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji Tukey untuk mengetahui letak perbedaan masing-masing kelompok apabila terdapat perbedaan yang bermakna. Semua analisis tersebut akan diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 15.

I. Etika

1. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

2. Confidentiality

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan sebagai hasil.